

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Profil Toko Parfum Althea

Toko Parfum Althea merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang penjualan parfum refill yang beroperasi secara online maupun offline di Kota Bengkulu. Usaha ini mulai dirintis pada tahun 2020 dan berlokasi di Jl. Mahakam, Lingkar. Barat, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu.

Toko ini menyediakan berbagai jenis parfum dari berbagai merek, baik yang sudah terkenal maupun merek lokal. Penjualan dilakukan melalui media sosial dan platform *e-commerce*, dengan mengandalkan foto dan deskripsi produk sebagai alat untuk memperkenalkan barang kepada konsumen. Konsumen dapat memilih berbagai jenis parfum berdasarkan deskripsi yang tertera pada platform online, yang mencakup informasi tentang jenis aroma, ukuran botol, dan harga.⁷¹

Namun, karena ketergantungan pada informasi tertulis dan visual, konsumen tidak dapat merasakan aroma parfum secara langsung sebelum pembelian

⁷¹ Wawancara dengan Dedi Handaya, Pemilik Toko Parfum Althea, Toko Parfum Althea, Pada Tanggal: 10 Mei 2025.

dilakukan, yang berpotensi menyebabkan ketidaksesuaian antara ekspektasi dan kenyataan setelah produk diterima. Sebagai toko parfum yang mengusung konsep modern, Althea menawarkan berbagai varian parfum yang diracik dari bibit berkualitas dan tersedia dalam berbagai ukuran. Metode jual beli yang diterapkan meliputi sistem *pre-order*, *cash on delivery* (COD), serta transfer bank, dengan pengiriman dilakukan melalui jasa kurir lokal atau ekspedisi nasional.⁷²

2. Profil Toko Laneresa

Toko Parfum Laneresa adalah pendatang baru yang berdiri pada tahun 2023 dan berlokasi di simpang lampu merah kilo meter 8 Jl. Pangeran Natadirja, Jl. Gedang, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu.⁷³ Toko ini hanya melakukan penjualan parfum isi ulang secara online melalui platform Instagram. Laneresa memanfaatkan metode pembayaran transfer bank dan pembayaran tunai di tempat (COD) untuk mempermudah proses transaksi bagi konsumennya.⁷⁴

Macam-macam parfum yang dijual di Laneresa meliputi aroma floral, fruity, dan fresh yang diracik

⁷² Wawancara dengan Dedi Handaya, Pemilik Toko Parfum Althea, Toko Parfum Althea, Pada Tanggal: 10 Mei 2025.

⁷³ Hasil observasi lapangan di lokasi Toko Laneresa, Bengkulu, 03 Juni 2025.

⁷⁴ Wawancara dengan Putra, Penjaga Toko, Toko Parfum Laneresa, Pada Tanggal: 03 Juni 2025.

secara khusus sesuai permintaan konsumen. Meskipun baru, Lanerese memiliki reputasi sebagai toko parfum online yang kreatif dalam meracik aroma dan menyediakan opsi kustomisasi aroma sesuai permintaan konsumen. Namun, Lanerese tidak menyediakan deskripsi produk secara detail di platform daring,⁷⁵ sehingga terkadang muncul ketidaksesuaian antara harapan konsumen dan produk yang diterima. Hal ini menjadi perhatian penting dalam transaksi daring yang menekankan transparansi dan kejelasan akad dalam perspektif hukum ekonomi syariah.

3. Profil Toko Sampono

Toko Parfum Sampono memiliki sejarah usaha yang cukup panjang. Usaha ini pertama kali didirikan di Bandung pada tahun 1998 dengan nama Aromania Perfumery.⁷⁶ Kemudian, pada tahun 2011, usaha ini membuka cabang di Kota Bengkulu dengan nama Sampono. Saat ini, Sampono memiliki 10 outlet di Bengkulu, termasuk yang berlokasi di Jalan Kapuas Raya Padang Harapan, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu.⁷⁷

⁷⁵ Data diambil dari akun Instagram Toko Lanerese (@lanerese_perfume), diakses pada Juni 2025.

⁷⁶ Wawancara dengan Novi, Penjaga Toko Sampono, Toko Parfum Sampono Bengkulu, Pada Tanggal: 03 Juni 2025.

⁷⁷ Wawancara dengan Novi, Penjaga Toko Sampono, Toko Parfum Sampono Bengkulu, Pada Tanggal: 03 Juni 2025.

Toko ini awalnya beroperasi secara offline dengan fokus pada penjualan parfum isi ulang. Seiring berkembangnya tren digitalisasi, Sampono mulai memasarkan parfum isi ulang secara online melalui media sosial dan *marketplace*. Sampono menyediakan parfum dengan berbagai macam aroma, antara lain: aroma manis (sweet), segar (fresh), oriental (warm-spicy), dan floral. Harga parfum refill di Sampono cukup terjangkau, dimulai dari Rp 3.000 per ml,⁷⁸ dengan kualitas aroma yang diakui konsumen.

Menariknya, Sampono memiliki lebih dari 300 bibit parfum yang bervariasi, meliputi bibit parfum lokal, brand ternama, dan parfum Arab. Beberapa varian aromanya bahkan meniru aroma parfum brand terkenal, seperti Baccarat Rouge, Kenzo Bali, Dunhill Blue, dan Victoria's Secret.⁷⁹ Toko ini juga menyediakan berbagai macam ukuran parfum, mulai dari *travel size* hingga botol kaca mewah, memudahkan konsumen dalam memilih ukuran sesuai kebutuhan.⁸⁰ Namun demikian, beberapa konsumen masih menghadapi kendala dalam memastikan keaslian aroma yang diiklankan secara

⁷⁸ Wawancara dengan Novi, Penjaga Toko Sampono, Toko Parfum Sampono Bengkulu, Pada Tanggal: 03 Juni 2025.

⁷⁹ Wawancara dengan Novi, Penjaga Toko Sampono, Toko Parfum Sampono Bengkulu, Pada Tanggal: 03 Juni 2025.

⁸⁰ Wawancara dengan Novi, Penjaga Toko Sampono, Toko Parfum Sampono Bengkulu, Pada Tanggal: 03 Juni 2025.

daring, sehingga prinsip keterbukaan (transparansi) menjadi hal penting dalam akad jual beli di Sampono.⁸¹

4. Profil Toko De Parfum

De Parfum memiliki perjalanan usaha yang cukup panjang. Usaha ini bermula pada tahun 2010-2011 sebagai usaha rumahan yang menjual parfum siap pakai (bukan *refill*) secara offline dari kamar rumah. Sejak awal pendiriannya, De Parfum juga telah melayani penjualan secara online dengan sistem pembayaran tunai di tempat (*COD*), guna mempermudah konsumen yang ingin melakukan pembelian daring namun tetap membayar secara langsung ketika barang diterima.

Pada tahun 2019, De Parfum mulai aktif memanfaatkan Instagram sebagai salah satu sarana promosi dan pemasaran produknya. Seiring perkembangan usahanya, De Parfum kemudian berinovasi dengan membuka layanan parfum isi ulang (*refill*) dan memperluas jangkauan pemasarannya melalui platform digital lainnya, seperti *marketplace*. Pada tahun 2020, De Parfum secara resmi membuka toko fisik yang berlokasi di Jl. Peking perumnas No.151 Blok

⁸¹Wawancara dengan Novi, Penjaga Toko Sampono, Toko Parfum Sampono Bengkulu, Pada Tanggal: 03 Juni 2025.

8, RT.022/RW.007, Cemp. Permai , Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu.⁸²

De Parfum menawarkan berbagai varian parfum, seperti aroma *floral*, *fruity*, *musky*, dan *woody* yang dapat disesuaikan dengan preferensi konsumen. De Parfum mengutamakan pelayanan yang cepat, dengan sistem pengiriman barang pada hari yang sama untuk wilayah Kota Bengkulu dan sekitarnya. Selain itu, De Parfum juga melayani pembelian langsung di rumah konsumen di sekitar Bengkulu serta pengiriman parfum ke seluruh wilayah Indonesia melalui jasa ekspedisi. Untuk mempermudah transaksi, De Parfum menyediakan opsi pembayaran melalui transfer bank maupun pembayaran tunai di tempat (*COD*).⁸³

Meskipun demikian, De Parfum tidak menjelaskan secara detail deskripsi produknya di platform daring,⁸⁴ sehingga terkadang muncul perbedaan persepsi antara pembeli dan penjual mengenai kualitas parfum yang diterima. Hal ini menjadikan aspek kesesuaian barang sebagai perhatian penting dalam pelaksanaan transaksi.

B. Tabel Informan Penelitian

⁸² Wawancara dengan Andi Maulana, Penjaga Toko De Parfum, Toko Parfum De Parfum Bengkulu, Pada Tanggal: 03 Juni 2025.

⁸³ Wawancara dengan Novi, Penjaga Toko Sampono, Toko Parfum Sampono Bengkulu, Pada Tanggal: 03 Juni 2025.

⁸⁴ Data diambil dari akun Instagram Toko De Parfum (@perfume.de), diakses pada 03 Juni 2025.

Untuk mendukung keabsahan data dan informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara kepada informan yang terlibat secara langsung dengan objek penelitian. Berikut adalah tabel informan penelitian:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Status
1	Dedi Handaya	Pemilik Toko Parfum Althea
2	Zahira Cantika	Konsumen Parfum Althea
3	Ahmad Yayan	Konsumen Parfum Althea
4	Putra	Penjaga Toko Laneresa
5	Retno	Konsumen Parfum Laneresa
6	David Wahyu	Konsumen Parfum Laneresa
7	Karina	Konsumen Parfum Laneresa
8	Novi	Penjaga Toko Parfum Sampono
9	Dosq Cincin Talafeber	Konsumen Parfum Sampono
10	Nisa Violeta	Konsumen Parfum Sampono
11	Deci Noventi	Konsumen Parfum Sampono

12	Andi Maulana	Penjaga Toko Parfum De Parfum
13	Feola saqueena	Konsumen Parfum De Parfum
14	Ahmadia Gusti Fahrezi	Konsumen Parfum De Parfum

